Available online at https://www.online-journal.unja.ac.id/score

JURNAL SCORE, 1(1), 2021, 28-42

Tingkat Pemahaman Wasit C-1 dan C-2 Asosiasi Provinsi PSSI Jambi Tentang *Laws Of The Game* 2020

Restu Ade Santosa[1]
Program Studi Kepelatihan Olahraga Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, Indonesia[1]
Correspondence Author : restu_ade202@gmail.com

ABSTRAK
Penelitian ini dilatarbelakangi dengan asumsi tidak berjalannya kompetisi sepakbola di Asprov PSSI Jambi dan belum diketahuinya tingkat pemahaman peraturan permainan sepakbola (*Laws Of The Game* 2020) wasit C-1 dan C-2 Asprov PSSI Jambi. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Instrumen yang digunakan adalah angket. Instrumen yang telah tersusun tersebut dikonsultasikan kepada ahli, selanjutnya dilakukan uji validitas dengan hasil 0,89 dan reliabilitas sebesar 0,762. Populasi dalam penelitian ini adalah wasit sepakbola C-1 dan C-2 Asprov PSSI Jambi dengan jumlah 27 orang. Teknik analisis data yang dilakukan adalah analisis deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman peraturan permainan sepakbola (*Laws Of The Game 2020)* wasit C-1 dan C-2 Asprov PSSI Jambi berada pada kategori kategori tinggi sebesar 96,3% (26 orang), kategori sedang sebesar 3,7% (1 orang) dan kategori rendah sebesar 0% (tidak ada).
Kata kunci: pemahaman wasit, *law of the game*

Level of Understanding of Referees C-1 and C-2 PSSI Jambi Provincial Association About Laws Of The Game 2020

ABSTRACT
This research is motivated by the assumption that there is no running of football competitions in Asprov PSSI Jambi and the level of understanding of the rules of the football game (Laws Of The Game 2020) referees C-1 and C-2 Asprov PSSI Jambi.This research is qualitative descriptive research. The method used in this study is the survey method.The instrument used is a questionnaire. The instrument that has been arranged is consulted to experts, then conducted a validity test with a result of 0.89 and reliability of 0.762.The population in this study was football referee c-1 and C-2 Asprov PSSI Jambi with a total of 27 people.The data analysis technique performed is descriptive analysis with percentages.The results showed that the level of understanding of football rules (Laws Of The Game 2020) referees C-1 and C-2 Asprov PSSI Jambi was in the high category category of 96.3% (26 people), the moderate category by 3.7% (1 person) and the low category by 0% (none).
***Keywords**: Referee understanding, law of the game*

PENDAHULUAN

Wasit merupakan pemimpin di lapangan yang wewenangnya mutlak dalam menegakkan peraturan permainan pada pertandingan dimana ditugaskan (*Laws Of The Game*, 2020). Dalam satu pertandingan sepakbola dipimpin oleh seorang wasit, asisten wasit 1, asisten wasit 2 dan wasit cadangan. Karenanya wasit pertandingan dilindungi sepenuhnya oleh badan sepakbola dunia yaitu Federation Internationale de Football Association (FIFA). Wasit di lapangan juga punya peran menentukan pada kualitas sebuah pertandingan, serta kenyamanan suatu pertandingan untuk dinikmati. Kesalahan pengambilan keputusan pada saat memimpin pertandingan oleh seorang wasit maka akan menodai pertandingan tersebut. Bukan hanya menodai pertandingan terkadang di dalam suatu pertandingan apabila wasit melakukan kesalahan akan terjadi beberapa reaksi dari berbagai kalangan baik pemain, pelatih, *official* maupun *supporter*. Kebanyakan reaksi yang ditunjukkan dari kalangan tersebut yaitu reaksi secara emosional. Reaksi emosional tersebut akibat dari adanya suatu ketegangan atau stress (I Ketut Iwan Swadesi,2011).

Sering munculnya tindakan anarkis terhadap wasit pada saat pertandingan karena kurangnya pemahaman peraturan yang diketahui oleh pemain atau *official,* ditambah kurangnya rasa menghormati terhadap kepemimpinan wasit yang bertugas menimbulkan persepsi yang berbeda terhadap keputusan wasit sehingga mengakibatkan sikap anarkis di lapangan. Sudah saatnya dari pihak Persatuan

Asosiasi provinsi (Asprov) Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Jambi menghimbau terhadap setiap Pengurus Cabang mengirim wasit-wasit lokal yang terdiri dari Pengurus cabang Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Jambi untuk mengikuti pelatihan atau kursus dan tes sertifikasi tersebut. Pengurus Cabang Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) kota jambi adalah salah satu yang aktif dalam mengirimkan wasit-wasit lokal untuk mengikuti pelatihan atau kursus dan tes sertifikasi wasit. Hal ini ditunjukkan semakin bertambahnya anggota wasit sepakbola di Pengurus Cabang Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) kota jambi baik wasit yang mempunyai *Certificate 3*, *Certificate 2* dan *Certificate 1*. Dari ketiga tingkatan *Certificate* tersebut mempunyai perbedaan dalam penggunaan atau penugasan dalam memimpin pertandingan sepakbola. *Certificate 3* berlaku atau hanya diperbolehkan memimpin pertandingan sepakbola di wilayah Kabupaten/Kota, misal kompetisi sepakbola. Pengurus Cabang Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) jambi. *Certificate 2* berlaku atau hanya diperbolehkan memimpin pertandingan sepakbola di wilayah Kabupaten atau Kota dan Provinsi, misal kompetisi sepakbola Pengurus Cabang Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) jambi dan Liga Nusantara. *Certificate 1* berlaku atau diperbolehkan memimpin pertandingan sepakbola di wilayah Kabupaten atau Kota, Provinsi dan Nasional, misal kompetisi sepakbola Pengurus Cabang Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Jambi, Gubernur cup jambi, Porprov dan liga 3 jambi. Untuk wasit sepakbola yang berasal dari Pengurus Cabang Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Jambi rata-rata berumur 20-30 tahun dengan latar belakang pendidikan yang bagus yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil, Tentra Nasional Indonesia dan wiraswasta.

Dengan kondisi kekosongan suatu kompetisi sepakbola di Jambi, mengakibatkan wasit kurang mendapatkan pengalaman dalam memimpin pertandingan. Karena dengan tidak adanya suatu kompetisi sepakbola akan berpengaruh terhadap kualitas wasit baik secara mental dan kualitas wasit secara pemahaman terhadap peraturan permainan. Disini peneliti juga merupakan anggota wasit dari Pengurus Cabang Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Jambi yang aktif, maka peneliti melihat dengan jelas dan merasakan apa yang telah terjadi selama kurang lebih 1 tahun. Tidak adanya kompetisi sepakbola di Pengurus Cabang Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Jambi berdampak juga pada wasit Pengurus Cabang Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia

(PSSI) Jambi dengan tidak berjalannya latihan rutin yang biasanya dilaksanakan di Stadion Tri lomba juang Hari Minggu pagi. Komisi Wasit Pengurus Cabang Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Jambi juga bertindak acuh dan tidak mau tau seakan tidak terjadi apa-apa dengan kualitas wasitnya. Padahal dengan keadaan yang seperti sekarang akan berdampak sangat besar terhadap kualitas wasit sepakbola Pengurus Cabang Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Jambi.

Menurut Supeno dalam Octi Linda Setyowati (2015: 18) "peraturan adalah sesuatu yang harus ditaati sesuai dengan perintah yang telah ditetapkan yang harus dilaksanakan oleh siswa, apabila siswa melakukan pelanggaran akan mendapatkan sanksi". Jika tidak terdapat peraturan, siswa atau manusia bisa bertindak sewenang-wenang tanpa kendali dan sulit diatur. Peraturan dalam olahraga adalah peraturan yang mendefinisikan bagaimana suatu olahraga dimainkan.

Dalam permainan sepakbola terdapat peraturan yang telah diterapkan yang terdapat dalam Peraturan Permainan (*Laws Of The Game 2020*). Di dalam buku ini berisi peraturan-peraturan yang diterapkan untuk panduan peraturan permainan resmi sepakbola di seluruh dunia.

Luxbacher (2004: 1) mengatakan, "Sepakbola merupakan sesuatu yang umum diantara orang-orang dengan latar belakang dan keturunan yang berbeda-beda, sebuah jembatan yang menghubungkan jenjang ekonomi, politik, kebudayaan, dan agama". Dikenal sebagai *bola kaki* hampir diseluruh dunia, sepakbola merupakan olahraga internasional hampir diseluruh negara di Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika Selatan. Oleh sebab itulah tanpa diragukan lagi, sepakbola merupakan permainan yang paling terkenal. Pada dasarnya sepakbola adalah permainan yang sederhana."Permainan ini bertujuan untuk memasukkan bola ke dalam gawang lawan, tanpa menggunakan tangan atau lengan. Tim yang mencetak gol terbanyak adalah pemenang" (Clive Gifford, 2002: 67). Pendapat tersebut diperkuat oleh Luxbacher, (2004: 1) yang mengatakan bahwa "sepakbola adalah olahraga berskala internasional, ketentuan dan peraturan harus ditetapkan secara internasional".

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sepakbola adalah olahraga menggunakan bola yang dimainkan oleh dua tim yang masing- masing beranggotakan 11 (sebelas) orang bertujuan untuk memasukkan bola ke dalam gawang lawan, tanpa menggunakan tangan atau lengan. Tim yang mencetak gol terbanyak adalah pemenang.

Menurut Dedy Sumiyarsono dalam Radika Tri Dewa (2015: 17) wasit adalah seseorang yang bertugas untuk memimpin jalannya pertandingan. Wasit mempunyai peran yang sangat penting dalam sebuah pertandingan. Dalam sepakbola wasit memiliki perlindungan penuh dari Federation Internationale de Football Association (FIFA).

Jumlah wasit yang dimiliki Jambi sekitar 80 orang akan tetapi yang aktif hanya sekitar 40 orang. Rata-rata yang berprofesi menjadi wasit sepakbola di Jambi adalah orang-orang akademisi, wiraswasta dan pendidik. Sejak tahun 2018 sudah mulai bermunculan wasit-wasit baru dan muda. Kebanyakan dari mereka adalah lulusan dari Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Jambi (UNJA). Hal ini sangat menguntungkan bagi kemajuan wasit sepakbola di Jambi. Dengan latar belakang dan pendidikan seperti itu tidak sulit untuk menciptakan wasit sepakbola *professional* yang berasal dari PSSI Jambi. Akan tetapi permasalahan sekarang yang terjadi adalah tidak adanya suatu kompetisi sepakbola di PSSI Jambi. Ini menyebabkan kurangnya pengalaman yang di dapat oleh wasit dan akan berdampak terhadap menurunnya kualitas wasit. Baik menurunnya kualitas mental ataupun pemahaman terhadap peraturan permainan sepakbola. Suatu ilmu yang telah di dapat apabila tidak di terapkan ataupun diimplementasikan lama-lama akan berkurang.

Dari 40 orang wasit yang aktif, kurang lebih 5 orang telah mampu memenuhi kualifikasi dan mampu mengembangkan tugas selaku wasit utama. “Kalau untuk asisten wasit, semua sudah bisa,”ujar Arie Dwi Debrata selaku Komisi Wasit Pengurus Cabang PSSI Jambi saat ditemui di Stadion Tri lomba juang, Selasa (13/11) siang. Penyebab utama kekurangan wasit utama menurut Arie Dwi Debrata, karena wasit utama harus memiliki mental yang tangguh dan kuat menghadapi berbagai tekanan, entah itu dari penonton maupun pemain serta *official*. Kondisi persepakbolaan Indonesia yang belum mengenal *fair play* secara umum menjadi suatu tantangan tersendiri bagi para wasit. Di tambah dengan berhentinya kompetisi sepakbola di PSSI Jambi sangat berdampak serius terhadap kualitas wasit.

Tentu hal ini menjadi beban yang sangat berat bagi PSSI Jambi untuk menggerakan kembali roda sepakbola di Jambi. Semua insan sepakbola di Jambi tentu berharap dan menunggu apa yang akan di putuskan oleh PSSI Jambi dengan segera menyelenggarakan kembali kompetisi atau membiarkan dan melanjutkan kompetisi sepakbola yang sudah lama berhenti.

Jadwal kompetisi PSSI Jambi belum jelas hingga kini. Hal ini sudah terjadi dari tahun 2020 sejak covid-19. Hal tersebut sangat berpengaruh kepada kompetisi di PSSI Jambi karena sampai sekarangpun tidak adanya suatu kejelasan dari PSSI Jambi sendiri. Walaupun di pertengahan tahun 2019 PSSI Jambi sudah penyelenggara kompetisi untuk mengadakan suatu kompetisi sepakbola di Jambi. Namun Beberapa klub sepakbola lokal di Jambi merasa terganggu dengan covid-19.

Pelatih Gelora karya SAF mengatakan, ada dan tidak adanya kompetisi, kondisi para pemainnya relatif tetap terjaga sebab timnya berorientasi pada pembinaan sehingga latihanpun tetap rutin digelar. “Kalau kondisi pemain kami relatif tetap bagus mereka tetap datang latihan meskipun intensitasnya berkurang,” ucap Saf kepada Harian Jambi, belum lama ini. Berhentinya kompetisi berdampak kepada klub-klub lokal di Jambi. Semangat pemain yang menurun karena tidak adanya kompetisi juga membuat peserta latihan menurun 20-30%. Namun, hal itu tidak menjadi masalah karena ketidakhadiran pemain selang seling jadi tetap tertutupi.

Suatu kompetisi adalah tolak ukurnya, pelatih sepakbola di Jambi berharap kompetisi dapat segera digulirkan kembali agar pembinaan pemain yang dilakukan pun tidak menjadi sia-sia. Pelatih juga meminta pengurus dapat lebih terbuka dengan klub atas permasalahan yang terjadi. Bersama klub permasalahan tersebut diharapkan dapat dicarikan jalan keluar agar kompetisi tidak sampai berhenti.

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan kegiatan sistematik yang dimaksudkan untuk menambah pengetahuan baru atas pengetahuan yang sudah ada. Dengan adanya cara yang dapat dikomunikasikan dan dapat dinilai kembali. Sebelum melakukan penelitian dibutuhkan terlebih dahulu desain penelitian agar nantinya penelitian dapat terarah dan berjalan secara sistematis. Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan metode survey yang menggunakan angket. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:78) “penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis tetapi hanya menggambarkan seperti apa adanya tentang suatu keadaan”.

Dalam penelitian ini peneliti bermaksud mencari fakta, menafsirkan fenomena yang terjadi dan selanjutnya menjelaskan secara deskriptif dengan menggunakan kata-kata atas fakta yang bersangkutan seperti apa adanya. Penelitian ini bermaksud mengetahui seberapa baik tingkat pemahaman peraturan permainan sepakbola (*Laws Of The Game 2020*) wasit C-1 dan C-2 PSSI Jambi dan berusaha mencari informasi, gambaran secara teratur, ringkas dan jelas mengenai suatu gejala peristiwa sehingga dapat ditarik makna tertentu.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket yang dimaksud adalah sejumlah pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Adapun angket yang digunakan nanti adalah angket yang dibuat sendiri oleh peneliti. Angket ini mengungkap pemahaman wasit sepakbola dalam Peraturan Permainan (*Laws Of The Game 2020*) yang terdiri dari 43 butir soal dengan pernyataan benar atau salah. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 165) tes benar-salah soal berupa pernyataan-pernyataan. Pernyataan tersebut ada yang benar dan ada yang salah. Dilihat dari segi pengerjaan atau menjawab soal pernyataan ini dikerjakan tanpa pembetulan, wasit hanya diminta untuk memberikan tanda centang (V) pada jawaban yang sesuai pilihan.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara menyampaikan atau memberikan angket kepada responden yang dalam hal ini adalah wasit sepakbola C-1 dan C-2 Asprov PSSI Jambi. Peneliti membagikan angket secara online kepada responden. Peneliti terlebih dahulu membagikan alamat web kepada responden melalui aplikasi *whatsapp*, kemudian responden tinggal membuka (klik) pada alamat web dengan secara otomatis akan langsung masuk ke laman *kuisioner* (angket) dan pembagian angket juga secara ofline . Peneliti memberikan waktu pengerjaan kepada responden selama 40 menit dengan jumlah total pernyataan *kuisioner* (angket) sebanyak 43 butir soal. Sebelum memulai pengerjaan peneliti telah memberikan penjelasan kepada responden mengenai tata cara pengisian biodata maupun dalam menjawab butir soal pernyataan. Setelah selesai menjawab semua soal pernyataan kemudian responden menekan tombol *submit* dan secara otomatis skor jawaban akan muncul dan terkirim ke *server* peneliti. Tahap terakhir peneliti merekap semua data yang masuk ke *server* dan mengolahnya.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat pemahaman peraturan permainan sepakbola (*Laws Of The Game* 2020) wasit C-1 dan C-2 Asprov PSSI Jambi. Data penelitian berdasarkan pada hasil pengisian angket tingkat pemahaman peraturan sepakbola yang berjumlah 43 butir pernyataan. Analisis data penelitian ini menggunakan teknik statistik deskriptif. Adapun teknik perhitungannya menggunakan presentase, yang dibuat dalam bentuk tiga kategori : tinggi, sedang, dan rendah.

Pengkategorian dibuat berdasarkan mean ideal dan standar deviasi ideal hasil perhitungan deskriptif yang telah dilakukan sebelumnya. Hasil perhitungan distribusi frekuensi tingkat pemahaman peraturan permainan sepakbola (*Laws Of The Game* 2020) wasit C-1 dan C-2 Asprov PSSI Jambi dapat dilihat dari pada tabel berikut :

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Tingkat Pemahaman Peraturan Permainan Sepakbola (*Laws Of The Game*) Wasit C-1 dan C-2 Asprov PSSI Jambi.

No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi	
			F (n)	%
1	Tinggi	≥ 29	26	96,3
2	Sedang	14 s/d 28	1	3,7
3	Rendah	< 14	0	0
	Total		27	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari keseluruhan subjek penelitian yang berjumlah 27 orang, sebanyak 1 orang (3,7%) subjek penelitian memiliki pemahaman yang sedang pada pemahaman peraturan permainan sepakbola, sedangkan sebanyak 26 orang (96,3%) subjek penelitian lainnya memiliki pemahaman yang tinggi atau baik pada pemahaman peraturan permainan sepakbola. Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman peratutan permainan sepakbola (Laws Of The Game 2020) wasit C-1 dan C-2 Pengcab PSSI Jambi termasuk tinggi atau sedang. Secara visual distribusi presentase tingkat pemahaman peraturan permainan sepakbola (Laws Of The

Game 2020) wasit C-1 dan C-2 ASPROV PSSI Jambi dapat dilihat pada histogram berikut :

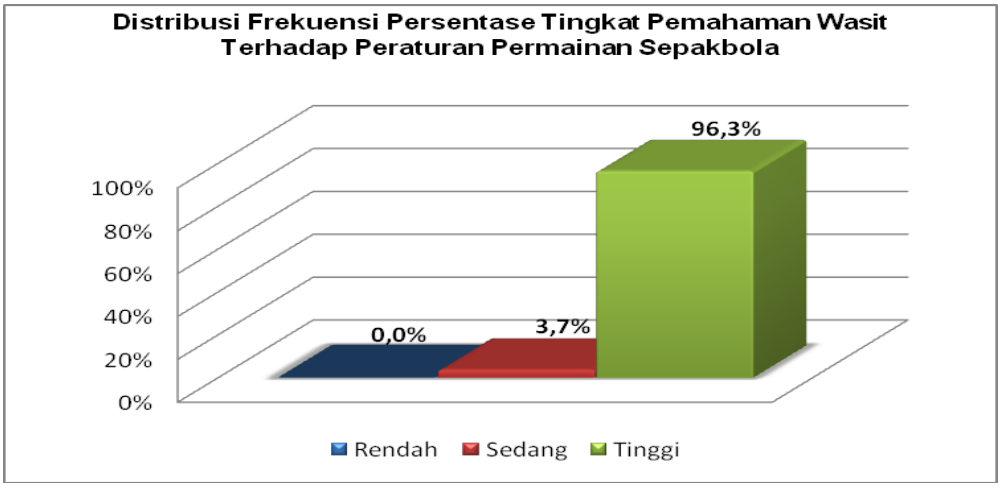

Gambar 1. Distribusi Frekuensi Persentase Tingkat Pemahaman Peraturan Permainan Sepakbola (*Laws Of The Game*) Wasit C-1 dan C-2 Asprov PSSI Jambi.

Sesuai dengan yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa tingkat pemahaman peraturan permainan sepakbola (Laws Of The Game 2020) wasit C-1 dan C-2 Asprov Pssi Jambi adalah sedang atau cukup. Pemahaman peraturan permainan sepkbola terdiri dari beberapa faktor, yaitu : 1) Lapangan permainan, 2) Bola, 3) Jumlah Pemain, 4) Perlengkapan Permainan, 5) Wasit, 6) Asisten Wasit, 7) Lamanya Pertandingan, 8) Memulai dan Memulai kembali permainan, 9) Bola di dalam dan di luar permainan, 10) Cara mencetak gol, 11) Offsaid, 12) Pelanggaran dan kelakuan tidak sopan, 13) Tendangan bebas, 14) Tendangan pinalti, 15) Lemparan ke dalam, 16) Tendangan gawang, 17) Tendangan sudut. Secara lebih detail dapat diketahui tingkat pemahaman wasit berdasarkan faktor penyusun pemahaman peraturan permainan sepakbola.

1. **Lapangan Permainan**

   Hasil perhitungan persentase tingkat pemahaman wasit terhadap peraturan permainan sepakbola berdasarkan pada pemahaman lapangan permainan dapat dilihat pada table 2 di bawah ini.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Lapangan Permainan Sepakbola.

No	Kategori	Skor	Frekuensi	
			F (n)	%
1	Tinggi	≥ 1,3	23	85,2
2	Sedang	0,67 s/d 1,3	4	14,8
3	Rendah	< 0,67	0	0
Total			27	100%

Hasil analisis data yang terlihat pada tabel 6 menunjukkan bahwa sebanyak 4 orang (14,8%) dari keseluruhan subjek penelitian memiliki pemahaman yang sedang/cukup mengenai lapangan permainan sepakbola, sedangkan 23 orang (85,2%) lainnya memiliki pemahaman yang tinggi atau baik mengenai lapangan permainan sepakbola. Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman peraturan permainan sepakbola (Laws Of The Game 2020) wasit C-1 dan C-2 Asprov PSSI Jambi mengenai peraturan permaian sepakbola termasuk tinggi atau baik.

2. Bola

Hasil perhitungan persentase tingkat pemahaman wasit C-1 dan C-2 Asprov PSSI Jambi terhadap peraturan bola dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Bola.

No	Kategori	Skor	Frekuensi	
			F (n)	%
1	Tinggi	≥ 1,3	14	51,9
2	Sedang	0,67 s/d 1,3	13	48,1
3	Rendah	< 0,67	0	0
Total			27	100%

Hasil analisis data pemahaman wasit terhadap peraturan bola menunjukkan bahwa dari keseluruhan subjek penelitian, sebanyak 13 orang (48,1%) subjek penelitian memiliki pengetahuan yang sedang atau cukup terhadap peraturan bola, sedangkan 14 orang (51,9%) subjek lainnya memiliki pemahaman yang tinggi atau baik terhadap peraturan bola. Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman peraturan permainan sepakbola (Laws Of The Game) wasit C-1 dan C-2 Asprov PSSI Jambi terhadap peraturan bola adalah tinggi atau baik.

3. Jumlah Pemain

Hasil perhitungan persentase tingkat pemahaman wasit C-1 dan C-2 Asprov PSSI Jambi terhadap peraturan jumlah pemain dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Jumlah Pemain.

No	Kategori	Skor	Frekuensi	
			F (n)	%
1	Tinggi	≥ 1,3	25	92,6
2	Sedang	0,67 s/d 1,3	2	7,4
3	Rendah	< 0,67	0	0
Total			27	100%

Hasil analisis data mengenai peraturan jumlah pemain menunjukkan bahwa dari keseluruhan subjek penelitian, sebanyak 2 orang (7,4%) subjek memiliki pengetahuan yang sedang terhadap peraturan jumlah pemain, sedangkan 25 orang (92,6%) subjek lainnya memiliki pemahaman yang tinggi atau baik terhadap peraturan jumlah pemain. Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman wasit C-1 dan C-2 Asprov PSSI Jambi terhadap peraturan jumlah pemain adalah tinggi atau baik.

4. Perlengkapan Pemain

Hasil perhitungan persentase tingkat pemahaman wasit C-1 dan C-2 Asprov PSSI Jambi terhadap peraturan perlengkapan pemain dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Perlengkapan Pemain.

No	Kategori	Skor	Frekuensi	
			F (n)	%
1	Tinggi	≥ 1,3	27	100
2	Sedang	0,67 s/d 1,3	0	0
3	Rendah	< 0,67	0	0

Total	27	100%

Pemahaman perlengkapan pemain berupa pemahaman mengenai jenis-jenis perlengkapan pemain dan kemampuan wasit dalam mengambil tindakan apabila terjadi kesalahan dalam pemakaian perlengkapan pemain didalam permainan. Tabel di atas menunjukkan bahwa keseluruhan subjek penelitian sebanyak 27 orang (100%) memiliki tingkat pemahaman yang tinggi atau baik mengenai peraturan perlengkapan pemain. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman wasit C-1 dan C-2 Asprov PSSI Jambi terhadap perlengkapan pemain merupakan faktor yang sangat dipahami wasit dibandingkan faktor-faktor peraturan lainnya.

5. Wasit

Hasil perhitungan persentase tingkat pemahaman wasit C-1 dan C-2 Asprov PSSI Jambi terhadap peraturan wasit dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Wasit.

No	Kategori	Skor	Frekuensi	
			F (n)	%
1	Tinggi	≥ 2	24	88,9
2	Sedang	1 s/d 2	3	11,1
3	Rendah	< 1	0	0
Total			27	100%

Tabel 13 menunjukkan bahwa dari keseluruhan subjek penelitian, sebanyak 3 orang (11,1%) subjek penelitian memiliki pemahaman yang sedang mengenai peraturan wasit, sedangkan 24 orang (88,9%) subjek penelitian lainnya memiliki pemahaman yang tinggi atau baik terhadap peraturan wasit. Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman wasit C-1 dan C-2 Asprov PSSI Jambi terhadap peraturan wasit adalah tinggi atau baik.

6. Asisten Wasit

Hasil perhitungan persentase tingkat pemahaman wasit C-1 dan C-2 Asprov PSSI Sleman terhadap peraturan asisten wasit dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Asisten Wasit.

No	Kategori	Skor	Frekuensi	
			F (n)	%
1	Tinggi	≥ 2	26	96,3
2	Sedang	1 s/d 2	1	3,7
3	Rendah	< 1	0	0
Total			27	100%

Hasil analisis data yang diperlihatkan pada tabel 7 menunjukkan bahwa dari keseluruhan subjek penelitian, sebanyak 1 orang (3,7%) subjek penelitian memiliki pemahaman yang sedang atau cukup terhadap peraturan mengenai asisten wasit, sedangkan sebanyak 26 orang (96,3%) subjek penelitian memiliki pemahaman yang tinggi atau baik terhadap peraturan mengenai asisten wasit. Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman wasit C-1 dan C-2 Asprov PSSI Jambi terhadap peraturan asisten wasit adalah tinggi atau baik.

7. Lamanya Pertandingan

Hasil perhitungan persentase tingkat pemahaman wasit C-1 dan C-2 Asprov PSSI Jambi terhadap peraturan lamanya pertandingan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Lamanya Pertandingan.

No	**Kategori**	**Skor**	**Frekuensi**	
			F (n)	**%**
1	Tinggi	≥ 2	19	70,4
2	Sedang	1 s/d 2	6	22,2
3	Rendah	< 1	2	7,4
Total			**27**	**100%**

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari keseluruhan subjek penelitian, sebanyak 2 orang (7,4%) subjek penelitian memiliki pemahaman yang rendah terhadap peraturan lamanya pertandingan, sebanyak 6 orang (22,2%) subjek penelitian memiliki pemahaman yang sedang terhadap peraturan lamanya pertandingan, sedangkan sebanyak 19 orang (70,4%) subjek penelitian memiliki pemahaman yang tinggi terhadap peraturan lamanya pertandingan. Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman wasit C-1 dan C-2 Asprov PSSI Jambi terhadap peraturan mengenai lamanya pertandingan adalah tinggi atau baik.

8. Memulai dan Memulai Kembali Permainan

Hasil perhitungan persentase tingkat pemahaman wasit C-1 dan C-2 Asprov PSSI Sleman terhadap peraturan memulai dan memulai kembali permainan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 9. Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Memulai dan Memulai Kembali Permainan.

No	**Kategori**	**Skor**	**Frekuensi**	
			F (n)	**%**
1	Tinggi	≥ 1,3	19	70,4
2	Sedang	0,67 s/d 1,3	8	29,6
3	Rendah	< 0,67	0	0
Total			**27**	**100%**

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 8 orang (29,6%) dari total keseluruhan subjek penelitian memiliki pemahaman yang sedang atau cukup mengenai peraturan memulai dan memulai kembali permainan, sedangkan 19 orang (70,4%) subjek penelitian lainnya memiliki tingkat pemahaman yang tinggi terhadap peraturan waktu memulai dan memulai kembali permainan. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman wasit C-1 dan C-2 Asprov PSSI Jambi terhadap peraturan memulai dan memulai kembali permainan adalah tinggi atau baik..

9. Bola di Dalam dan di Luar Permainan

Hasil perhitungan persentase tingkat pemahaman wasit C-1 dan C-2 Asprov PSSI Jambi terhadap peraturan mengenai bola di dalam dan di luar permainan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Mengenai Bola di Dalam dan di Luar Permainan.

No	Kategori	Skor	Frekuensi	
			F (n)	%
1	Tinggi	≥ 1,3	17	62,96
2	Sedang	0,67 s/d 1,3	10	37,04
3	Rendah	< 0,67	0	0
Total			**27**	**100%**

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 10 orang (37,04%) subjek penelitian memiliki pemahaman yang sedang atau cukup mengenai peraturan bola di dalam dan di luar permainan, sedangkan 17 orang (62,96%) subjek penelitian lainnya memiliki tingkat pemahaman yang tinggi atau baik terhadap peraturan bola di dalam dan di luar permainan. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman wasit C-1 dan C-2 Asprov PSSI Jambi terhadap peraturan mengenai bola di dalam dan di luar permainan adalah tinggi atau baik.

10. Cara Mencetak Gol

Hasil perhitungan persentase tingkat pemahaman wasit C-1 dan C- 2 Asprov PSSI Jambi terhadap peraturan mengenai cara mencetak gol dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Mengenai Cara Mencetak Gol.

No	Kategori	Skor	Frekuensi	
			F (n)	%
1	Tinggi	≥ 1,3	20	74,07
2	Sedang	0,67 s/d 1,3	7	25,93
3	Rendah	< 0,67	0	0
Total			**27**	**100%**

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 7 orang (25,93%) subjek penelitian memiliki pemahaman yang sedang atau cukup mengenai peraturan cara mencetak gol, sedangkan 20 orang (74,07%) subjek penelitian lainnya memiliki tingkat pemahaman yang tinggi atau baik mengenai peraturan cara mencetak gol. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman wasit C-1 dan C-2 Asprov PSSI Jambi terhadap peraturan mengenai cara mencetak gol adalah tinggi atau baik.

11. *Offside*

Hasil perhitungan persentase tingkat pemahaman wasit C-1 dan C-2 Asprov PSSI Jambi terhadap peraturan *offside* dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 12. Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan *Offside.*

No	Kategori	Skor	Frekuensi	
			F (n)	%
1	Tinggi	≥ 1,3	21	77,8
2	Sedang	0,67 s/d 1,3	6	22,2
3	Rendah	< 0,67	0	0
Total			**27**	**100%**

Tabel di atas menunjukkan bahwa sebanyak 6 orang (22,2%) dari total keseluruhan subjek penelitian memiliki pemahaman yang sedang atau cukup mengenai peraturan *offside*, sedangkan sebanyak 21 orang (77,8%) subjek penelitian lainnya memiliki tingkat pemahaman yang tinggi atau baik mengenai peraturan *offside*. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman wasit C-1 dan C-2 Asprov PSSI Jambi terhadap peraturan mengenai *offside* adalah tinggi atau baik.

12. Pelanggaran dan Kelakuan yang Tidak Sopan

Hasil perhitungan persentase tingkat pemahaman wasit C-1 dan C-2 Asprov PSSI Jambi terhadap peraturan pelanggaran dan kelakuan yang tidak sopan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 13. Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Pelanggaran dan Kelakuan yang Tidak Sopan.

No	Kategori	Skor	Frekuensi	
			F (n)	%
1	Tinggi	≥ 2,6	25	92,6
2	Sedang	1,3 s/d 2,6	2	7,4
3	Rendah	< 1,3	0	0
Total			**27**	**100%**

Hasil analisis data menunjukkan bahwa sebanyak 2 orang (7,4%) dari total keseluruhan subjek penelitian memiliki pemahaman sedang atau cukup terhadap peraturan mengenai pelanggaran dan kelakuan tidak sopan, sedangkan sebanyak 25 orang (92,6%) subjek penelitian memiliki tingkat pemahaman yang tinggi atau baik mengenai peraturan pelanggaran dan kelakuan tidak sopan dalam permainan sepakbola.

Dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman wasit C-1 dan C-2 Asprov PSSI Jambi terhadap peraturan pelanggaran dan kelakuan yang tidak sopan adalah tinggi atau baik.

13. Tendangan Bebas

Hasil perhitungan persentase tingkat pemahaman wasit C-1 dan C-2 Asprov PSSI Jambi terhadap peraturan tendangan bebas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Tendangan Bebas.

No	Kategori	Skor	Frekuensi	
			F (n)	%
1	Tinggi	≥ 2	13	48,1
2	Sedang	1 s/d 2	11	40,8
3	Rendah	< 1	3	11,1
Total			**27**	**100%**

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari keseluruhan subjek penelitian, sebanyak 3 orang (11,1%) subjek penelitian memiliki pemahaman yang rendah terhadap peraturan mengenai tendangan bebas, sebanyak 11 orang (40,8%) subjek

penelitian memiliki pemahaman yang sedang atau cukup terhadap peraturan tendangan bebas, sedangkan sebanyak 13 orang (48,1%) subjek penelitian memiliki pemahaman yang tinggi atau baik terhadap peraturan tendangan bebas. Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman wasit C-1 dan C-2 Asprov PSSI Jambi terhadap peraturan tendangan bebas adalah tinggi atau baik.

14. Tendangan Pinalti

Hasil perhitungan persentase tingkat pemahaman wasit C-1 dan C-2 Asprov PSSI Jambi terhadap peraturan tendangan pinalti dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Tendangan Pinalti.

No	Kategori	Skor	Frekuensi	
			F (n)	%
1	Tinggi	≥ 2	25	92,6
2	Sedang	1 s/d 2	2	7,4
3	Rendah	< 1	0	0
Total			**27**	**100%**

Pemahaman peraturan tendangan pinalti berkenaan dengan pemahaman wasit terhadap segala peraturan pelaksanaan tendangan pinalti. Hasil analisis data yang diperlihatkan pada tabel 19 menunjukkan bahwa dari keseluruhan subjek penelitian, sebanyak 2 orang (7,4%) subjek penelitian memiliki pemahaman yang sedang terhadap peraturan mengenai tendangan pinalti, sedangkan sebanyak 25 orang (92,6%) subjek penelitian memiliki pemahaman yang tinggi atau baik terhadap peraturan tendangan pinalti. Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman wasit C-1 dan C-2 Asprov PSSI Jambi terhadap peraturan tendangan pinalti adalah tinggi atau baik.

15. Lemparan ke dalam

Hasil perhitungan persentase tingkat pemahaman wasit C-1 dan C-2 Asprov PSSI Jambi terhadap peraturan lemparan ke dalam dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Lemparan ke Dalam.

No	Kategori	Skor	Frekuensi	
			F (n)	%
1	Tinggi	≥ 1,3	8	29,6
2	Sedang	0,67 s/d 1,3	18	66,7
3	Rendah	< 0,67	1	3,7
Total			**27**	**100%**

Hasil analisis data pemahaman wasit mengenai peraturan lembaran ke dalam menunjukkan bahwa sebanyak 1 orang (3,7%) subjek penelitian memiliki pemahaman yang rendah mengenai peraturan lemparan ke dalam, sebanyak 18 orang (66,7%) dari total keseluruhan subjek penelitian memiliki pemahaman yang sedang mengenai peraturan lemparan ke dalam, sedangkan sebanyak 8 orang (29,6%) subjek penelitian lainnya memiliki pemahaman yang baik mengenai peraturan lemparan ke dalam. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman wasit C-1 dan C-2 Asprov PSSI Jambi terhadap peraturan lemparan ke dalam adalah sedang.

16. Tendangan Gawang

Hasi l perhitungan persentase tingkat pemahaman wasit C-1 dan C-2 Asprov PSSI Jambi terhadap peraturan tendangan gawang dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Tendangan Gawang.

No	Kategori	Skor	Frekuensi	
			F (n)	%
1	Tinggi	≥ 2	27	100
2	Sedang	1 s/d 2	0	0
3	Rendah	< 1	0	0
Total			**27**	**100%**

Hasil analisis data pemahaman wasit mengenai peraturan tendangan gawang menunjukkan bahwa keseluruhan subjek penelitian dengan jumlah 27 orang memiliki pemahaman yang tinggi atau baik terhadap peraturan tendangan gawang. Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman wasit C-1 dan C-2 Asprov PSSI Jambi terhadap peraturan tendangan gawang adalah tinggi.

17. Tendangan Sudut

Hasil perhitungan persentase tingkat pemahaman wasit C-1 dan C-2 Asprov PSSI Jambi terhadap peraturan tendangan sudut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 18. Distribusi Frekuensi Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Tendangan Sudut.

No	Kategori	Skor	Frekuensi	
			F (n)	%
1	Tinggi	≥ 2	27	100
2	Sedang	1 s/d 2	0	0
3	Rendah	< 1	0	0
Total			**27**	**100%**

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari keseluruhan subjek penelitian yang berjumlah 27 orang memiliki pemahaman yang tinggi atau baik terhadap peraturan mengenai tendangan sudut. Berdasarkan hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman wasit C-1 dan C-2 Asprov PSSI Jambi terhadap peraturan mengenai tendangan sudut adalah tinggi atau baik.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pemahaman peraturan permainan sepakbola (*Laws Of The Game 2020*) wasit C-1 dan C-2 Asprov PSSI Jambi. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa tingkat pemahaman peraturan permainan sepakbola (*Laws Of The Game*) wasit C-1 dan C-2 Asprov PSSI Jambi adalah tinggi atau baik. Hal ini terlihat dari hasil analisis data yang menunjukkan bahwa mayoritas subjek penelitian yaitu sebanyak 26 orang memiliki tingkat pemahaman yang tinggi atau baik terhadap peraturan permainan sepakbola, sedangkan sebanyak 1 orang memiliki tingkat pemahaman yang sedang atau cukup terhadap peraturan permainan sepakbola.

Peraturan permainan sepakbola yang pertama adalah peraturan lapangan permainan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa mayoritas subjek penelitian sebanyak 23 orang memiliki pemahaman yang tinggi atau baik, dan 4 orang lainnya memiliki pemahaman yang sedang atau cukup. Mayoritas subjek penelitian memiliki pemahaman yang baik mengenai peraturan lapangan permainan disebabkan peraturan ini tidak memerlukan penalaran yang sulit dalam mengambil keputusan.

Pada peraturan permainan sepakbola yang ke-4 yaitu perlengkapan pemain menunjukkan bahwa seluruh subjek penelitian memahami mengenai peraturan

perlengkapan permainan. Peraturan ini dapat betul-betul dipahami wasit karena hanya memastikan mengenai perlengkapan pemain tanpa harus melihat atau mengamati perilaku atau gerakan yang melanggar peraturan sehingga dalam pengambilan keputusannya mudah dipahami. Berbeda dengan hasil analisis data peraturan permainan sepakbola yang ke- 15 yaitu lemparan ke dalam yang menunjukkan bahwa pemahaman subjek penelitian rendah.

Hampir separuh dari subjek penelitian masih kurang paham mengenai lemparan ke dalam. Untuk 26 orang (96,3 %) memiliki tingkat pemahaman yang tinggi atau baik terhadap peraturan permainan sepakbola karena masih aktif dalam menjalani profesi sebagai wasit dan sering berdiskusi antar anggota wasit mengenai peraturan permainan sepakbola. Diskusi biasanya dilakukan pada waktu pertemuan rutin wasit dan pengawas pertandingan. Diskusi juga dilakukan dalam grup wasit dan pengawas pertandingan Asprov PSSI Jambi melalui aplikasi *whatsapp*. Diskusi tersebut sangat bermanfaat karena pengalaman yang diperoleh saat memimpin pertandingan di diskusikan bersama-sama sehingga akan menambah pemahaman wasit yang belum memahami atau mengalami dan akan memantapkan pemahaman wasit yang sudah memahami peristiwa atau kejadian di lapangan yang sedang dalam topik diskusi atau pembahasan. Hanya saja kendala yang terjadi di lapangan adalah adanya simpang siur informasi peraturan permainan yang sudah diperbaharui oleh *Federation Internationale de Football Association* (*FIFA*) akan tetapi belum digunakan oleh Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI Jambi).

Hal ini juga menimbulkan sedikit kebingungan pada subjek akan tetapi peneliti sudah memberikan penjelasan sebelum subjek memulai mengisi jawaban pada kuisioner yang telah dibagikan. Kemudian 1 orang (3,7%) memiliki tingkat pemahaman yang sedang atau cukup terhadap peraturan permainan sepakbola disebabkan karena subjek sudah cukup lama tidak bertugas memimpin pertandingan sepakbola. Subjek berlisensi C-1 nasional. Alasan subjek sudah cukup lama tidak bertugas karena terbentur waktu dan kondisi fisik. Subjek untuk sementara ini lebih konsen terhadap dunia kerjanya sebagai guru Olahraga di salah satu sekolah di Sleman. Peneliti tetap membagikan kuisioner kepada subjek karena berbagai pertimbangan salah satunya peneliti berfikir walaupun subjek sudah cukup lama tidak bertugas akan tetapi pengalaman yang di dapat subjek dalam memimpin pertandingan liga nasional cukup tinggi, subjek juga masih aktif dalam pertemuan rutin Wasit dan Pengawas Pertandingan Asprov PSSI Jambi.

Peneliti melakukan penelitian mengacu pada peraturan permainan sepakbola (*Laws Of The Game*) 2020/2021 karena berbagai hal dan pertimbangan, salah satunya karena Asprov PSSI Jambi belum mengesahkan peraturan permainan sepakbola (*Laws Of The Game* 2020) terbaru untuk digunakan dalam melaksanakan pertandingan sepakbola dibawah naungan PSSI, karena pada saat peneliti melakukan observasi PSSI Jambi masih dalam tahap Kongres pemilihan Ketua Umum PSSI Jambi. Maka dari itu peneliti disarankan oleh Bapak ARIE DWI DEBRATA. S.Pd. M.Pd selaku Komisi Wasit Asosiasi Provinsi PSSI Jambi, *Referee Assesor* dan Instruktur wasit PSSI Pusat untuk melakukan penelitian dengan tetap mengacu pada peraturan permainan sepakbola (*Laws Of The Game*) 2020/2021.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada pembahasan, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan tingkat pemahaman peraturan permainan sepakbola (Laws Of The Game 2020) wasit C-1 dan C-2 Asprov PSSI Jambi adalah tinggi atau baik. Sebanyak 26 orang memiliki tingkat pemahaman yang tinggi atau baik terhadap peraturan permainan sepakbola, sedangkan sebanyak 1 orang memiliki tingkat pemahaman yang sedang atau cukup terhadap peraturan permainan sepakbola.

DAFTAR PUSTAKA

Anas Sudijono. (2005). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Anas Sudijono. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan.* Jakarta: Rajawali Pers

Adhe Saputra, S. Pd, M. Pd, dan Ahmad Muzaffar, S. Pd. M. Pd. 2018. *Sepakbola*. Penerbit Salim Media Indonesia. Jambi

Asyari A.F. 2017. Hubungan Antara Panjang Tungkai Dan Keseimbangan Tungkai Dengan Hasil Tendangan Dollyo Chagi Pada Atlet Putra Sabuk Kuning Usia 18 Tahun Taekwondo Thjc Bandar Lampung. [skripsi]. Lampung. (ID). Universitas Bandar Lampung.

Atesya Selvi, K, Ambri Damanik, S. 2019. Model Pembelajaran Gerak Dasar bagi Anak Tunagrahita. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Medan. Jurnal Ilmu Keolahragaan Vol.18 Nomor 2, Juli-Desember. https://doi.org/10.24114/jik.v18i2

Arsil. 2018. Evaluasi Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Padang: Wineka Media.

Atesya Selvi, K, Rahayu, T, dkk. 2018. Model Pembelajaran Gerak Dasar melalui Aktivitas Bermain bagi Siswa SDLB C Kelas 2. Semarang: Fakultas Ilmu Keolahragaan, Negeri Semarang. Universitas

*Endang Rini Sukamti. (2015). Perbedaan Tingkat Kebugaran Mahasiswa PKO 2010 Kuliah Tahun Pertama.*ISSN 0216-4493. (11): 24.Yogyakarta; Jurusan Pendidikan Kepelatihan FIK UNY.

Eriyanto.(2007).*TEKNIK SAMPLING ANALISIS OPINI PUBLIK.* Yogyakarta:

PT. LKiS Pelangi Aksara Yogyakarta.

Fatoni. (2013). *Survei Tingkat Pemahaman Pemain Sepakbola Usia 13-15 Tahun Terhadap Peraturan Sepakbola (Laws Of The Game) 2020/2021 Di SSB SE-Kabupaten Temanggung Tahun 2013*. *Skripsi*. Semarang: FIK UNNES

Febria leny Sundari. (2016). *Tingkat Pemahaman Siswa Kelas Atas Terhadap Permainan Bola Kasti di SD N Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo*. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta

FIFA. (2014). *Laws Of The Game*. Jakarta: PSSI

Ferawati, F. (2018). Pengaruh Persepsi Kinestetik Terhadap Kemampuan Handspring On Vault Atlet Persani Sulawesi Selatan. Jurnal Penjaskesrek STKIP Mega Rezky Makassar,3(2),90-98.Retrievedfrom http://ejournal.stkipmegarezky.ac.id/index.php/Penjaskesrek/article/download/63/42

Gifford, Clive. (2002). *Sepakbola (Panduan Lengkap untuk Permainan yang Indah).*Jakarta: Erlangga.

Hardiyono, B. 2019, "Pengaruh Latihan Tiga Gerakan Push Up Terhadap Kemampuan Kekuatan Atlet Porwil Panjat Tebing Sum-Sel" Jurnal Ilmu Keolahragaan Vol. 18 (2), Juli – Desember 2019: 72 – 78 DOI: https://doi.org/10.24114/jik.v18i2.15844.

I Ketut Iwan Swadesi. (2011). *Hubungan Kecemasan Dan Agresivitas Atlet Terhadap Prestasi Olahraga Kabupaten Buleleng Dalam PORPROV Bali 2011.* ISSN 0216-4493. Vol 11. No halaman 2. Yogyakarta; Jurusan Pendidikan Kepelatihan FIK UNY.

Luxbacher, Joseph A. (2004). *Sepakbola.* Jakarta: PT. Grafindo Persada. Muhammad Zein.(2009). *Sepakbola Indonesia (Bermain dalam Aturan)*. Jakarta: PSSI.

Ngalim Purwanto. (2013). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*.Bandung: Remaja Rosdakarya.

Nur Santosa Hadi. (2007). Tingkat Pemahaman Pelatih Sekolah Sepakbola Dalam Menyusun Perencanaan Program Latihan Di Kabupaten Sleman. Skripsi. Yogyakarta: FIK UNY

Octi Linda Setyowati. (2015). *Pemahaman Atlet Polo Air DIY Terhadap Peraturan Permainan*. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasioanal. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia.*Jakarta:Balai Pustaka

Pujianto, D dan Insanistyo, B . 2017. Dasar Dasar Penelitian Pendidikan Jasmani. Bengkulu: FKIP Universitas Bengkulu.

Radika Tri Dewa. (2015). Penyusunan Norma Kebugaran Aerobik Untuk Wasit Taekwondo Daerah Istimewa Yogyakarta. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta

Rujana.13604227084.(2015).Kemampuan Teknik Dasar Memukul, Melempar,dan Menangkap Bola Dalam Permainan Kasti Siswa Kelas IV SD Negeri Demen,Temon Kabupaten Kulon Progo Tahun Pelajaran 2015. Skrisi. Universitas Negeri Yogyakarta

Setyawan, A. D., & Yunus, M. (2020). PENGARUH LATIHAN PLYOMETRIC SQUAT JUMP DAN HURDLE JUMP TERHADAP KETERAMPILAN BERMAIN SEPAK BOLA PADA PEMAIN PS UM. Jurnal Sport Science, 10(1), 10–20. https://doi.org/10.17977/UM057V10I1P10-20

Saputra, H., & Primayanti, I. (2019). HUBUNGAN DAYA LEDAK OTOT TUNGKAI (STANDING BROAD JUMP) DAN KEKUATAN OTOT PERUT DENGAN PRESTASI LOMPAT JAUH PADA SISWA PUTRA KELAS X MA AL-IHSAN NW GELONDONG KECAMATAN KOPANG KABUPATEN LOMBOK TENGAH. Gelora : Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan IKIP Mataram, 5(1), 7–10. https://doi.org/10.33394/GJPOK.V5I1.1279

Sepdanius, Endang. Sazeli Rifki, Muhamad. Komaini, A. (2019). Tes dan Pengukuran Olahraga (1st ed.). PT RajaGrafindo Persada. http://repository.unp.ac.id/22012/

Supardi. (2017). Statistik Penelitian Pendidikan : PT PT Rajagrafindo Persada.

Sugiyono. (2016). Metode penelitian kuantitatif,kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sajoto, Mohammad. 2016. Pembinaan Kondisi Fisik Dalam Olahraga. Jakarta: Depdikbud.

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Suharsimin Arikunto. (2006). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.
Jakarta: PT. Kineka Cipta.

Sutrisno Hadi. (1991). *Statistik.* Yogyakarta: Andi